

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MBI Amanatul Ummah dalam struktur kepengurusannya di pimpin oleh seorang Koordinator yang memegang kendali setiap kegiatan dan keputusan dalam program-program yang dijalankan. Untuk program tenaga pendidik dan kependidikan dalam pelaksanaan dibantu secara khusus oleh wakil koordinator bidang guru dan kepegawaian yang berkoordinasi dengan wakil koordinator bidang kurikulum.

Strategi manajemen yang diterapkan Koordinator MBI dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikannya telah di rencanakan secara terprogram, yang mengacu pada visi, misi, dasar pendirian dan tujuan lembaga. Terprogram dengan melalui tahapan-tahapan manajemen yang dilakukan melalui perencanaan, proses, hasil, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Manajemen yang di lakukan Bapak Koordinator MBI Amanatul Ummah melalui tahapan-tahapan berikut: Untuk **strategi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan** yaitu **(1) Perencanaan**: a) *Idiom* sebagai prinsip yang mendasari. b) *Manajemen partisipatoris*. c) *MGMP* sebagai wadah koordinasi sesama guru. d) Pelatihan *Internal* dan *Eksternal* Madrasah. **(2) Proses**: a) *Penilaian Kebutuhan*: melalui pendekatan persuasif, Informasi tim MGMP, Rapat Kerja Tahunan. b) *Memberikan Dorongan Semangat Dan*

Keyakinan: dengan total mengurus anak didik, menanamkan visi, misi dan tujuan. c) *Mengkondisikan lingkungan pembelajaran*: dengan Identifikasi program, Kebutuhan penunjang. d) *Memastikan pelaksanaan pelatihan*: melalui koordinasi Wakor. Keguruan bekerjasama dengan Wakor. Kurikulum. e) *Memilih metode pelatihan*: adapun pegawai baru di libatkan raker tahunan, teaching internal, teaching eksternal. f) *Mengevaluasi program pelatihan*: evaluasi (*sharing* dengan guru, monitoring mendadak, *check and balance*). Balasan (SP, apresiasi). Sedangkan untuk **strategi manajemen pribadi guru**, yaitu **(1) Perencanaan**, dari Koordinator MBI Amanatul Ummah a) pembahasan raker tahunan, b) materi seleksi guru, c) menciptakan budaya partnership, d) membangun iklim. Sedangkan untuk Tenaga Pendidik a) Lingkungan lembaga, b) Motivasi dari luar. **(2) Langkah-langkah pelaksanaan**, dari Koordinator MBI Amanatul Ummah a) menyeleksi pribadi guru, b) mengadakan ‘seminar’ inspiratif, c) etika menggunakan handphone, d) membangun rasa percaya diri, e) menjalin komunikasi yang baik, f) memulai dari diri sendiri, g) menghargai waktu, h) berjiwa sosial tinggi. Sedangkan untuk tenaga guru dengan a) memahami kompetensinya, b) menjaga wibawanya, c) teguran yang instruktif, d) siswa sumber inspirasi, e) bijak menegur teman kerja, f) saling memberi dorongan & pertolongan, g) menjalin hubungan baik kepada atasan, h) terus berbenah diri.

2. Adapun hasil yang diperoleh dari strategi manajemen yang diterapkan sangat mempengaruhi kompetensi para tenaga pendidik dan kependidikan dengan menstransfer ilmu pengetahuan itu ke anak didik yang dibuktikan dari

keberhasilan para siswa yang terus menjulang prestasi baik tingkat nasional maupun internasional serta para sangat membantu siswa dalam belajar dan sebagai teladan bagi mereka. Dapat diterangkan sebagai berikut: **Hasil strategi manajemen pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan**, yaitu a) *Transfers of knowledge*, b) Prestasi. Sedangkan **hasil strategi manajemen pribadi guru** terhadap anak didik, yaitu a) membantu dalam belajar, b) teladan yang baik.

3. Koordinator Madrasah di dalam penerapan program pelatihan dan pengembangan serta pribadi tenaga pendidik dan kependidikan terdapat beberapa faktor sebagai pendukung dan penghambat, dapat diterangkan sebagai berikut: **Strategi manajemen pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan** untuk faktor pendukung: a) pribadi guru, b) lembaga. Faktor penghambat: a) waktu mengajar guru, b) waktu libur guru. sedangkan **manajemen pribadi guru** untuk faktor pendukung, a) lingkungan, b) rekan guru, c) motivasi. Faktor penghambat, a) faktor genetik, b) faktor jenuh.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis. *Secara teoritis*: manajemen yang diterapkan kepala Koordinator Madrasah sudah sejalan dengan teori-teori yang ada. Bahkan dalam pelaksanaannya terdapat strategi-strategi yang baru sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas para pegawainya, baik itu sumber daya pendidik

maupun tenaga kependidikan. Pada tahap perencanaan dan proses pelaksanaannya sudah sangat dirumuskan dengan baik namun belum terlalu memberikan perhatian maksimal untuk metode mengajar guru dikelas, lebih kepada pengembangan masing-masing pribadi guru. Begitu juga yang terjadi pada program peningkatan kepribadian guru. Jadi tidak hanya pemaksimalan pada keberhasilan anak didik akan tetapi juga pemaksimalan atas peningkatan kompetensi keilmuan dan pribadi para guru.

Secara praktis: tentu penelitian ini akan sangat membantu Koordinator Madrasah dalam memaksimalkan penerapan program-programnya sehingga dapat lebih optimal. Begitupun pada tenaga pendidik dan kependidikan lebih giat lagi dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan terus membuka komunikasi selalu dengan atasannya, sehingga dalam penyempurnaan kompetensinya terus mendapat pengawasan dan penilaian. Hal ini juga diharapkan memacu semangat tenaga pendidik dan kependidikan untuk membantu mewujudkan apa yang hendak di capai lembaga.

C. Saran

1. Bagi Koordinator MBI: Menyoroti masalah kepribadian guru, maka perlu untuk diadakan seminar khusus yang itu materinya terfokus pada pembenahan terhadap kompetensi kepribadian guru. Mensuport guru untuk berprestasi juga, dengan memberikan dorongan bagi mereka untuk selalu berkompetensi di luar. Selanjutnya, lembaga juga memberikan seluas-luasnya peran orang tua untuk memberikan masukan dan evaluasi

terkait program dan kemajuan lembaga. Serta mengoptimalkan penerapan manajemen pada setiap hal yang peneliti paparkan baik yang berkenaan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat program-program yang telah direncanakan.

2. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan: hendaknya selalu memperbaharui kompetensi dirinya baik dalam mendukung setiap program sekolah maupun pelayanan kepada anak didik, serta meningkatkan koordinasi kepada atasan maupun sesama rekan kerja agar kekompakkan terus terjalin dengan baik. Begitupun aktif dalam memberikan saran serta masukkan kepada lembaga.
3. Bagi pemerintah: hendaknya meningkatkan koordinasinya dengan MBI Amanatul Ummah dan mensupport setiap pelaksanaan program-program yang dijalankan dengan menawarkan bantuan-bantuan baik itu berupa nara sumber maupun dalam bentuk bantuan yang lain. Sehingga keberadaan pemerintah sebagai garda terdepan pengontrol dan pendukung dalam meningkatkan kualitas sekolah, benar-benar dapat dirasakan warga sekolah dan masyarakat.
4. Bagi peneliti lain: hendaknya dapat menyempurnakan dan pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian MSDM ini atau bahkan menambahkan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti manajemen kelas, manajemen organisasi, manajemen siswa dan sebagainya. Sehingga karya ilmiah ini bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dimanapun berada.